

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Kondisi SD N Surokarsan 2 Yogyakarta

a. Kondisi Fisik Sekolah

Tahun Operasi	: 1985
Status tanah	: Hak Milik
Surat Tanah	: -
Luas tanah	: 850 m ²
Status bangunan	: Milik Sendiri
Surta Ijin Bangunan	:
Luas Bangunan	: 850 m ²

No	Jenis	Volume	Keterangan
1	Luas Gedung	392 m ²	Tingkat
2	Luas Halaman	423 m ²	-
3	Luas Pagar Permanen	78 m ²	-
4	Luas Taman	28 m ²	-
5	Luas Kebun	-	-
6	Pohon Pelindung	1	ada
7	Tanaman Pot	30	ada

Fasilitas sekolah

No	Jenis Barang	Jumlah	Luas	Kondisi				Pemanfaatan	
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Dipakai	Tidak	Jarang
A	Lahan								
	Lahan Terbangun	1	850	✓	-	-	✓	-	-
	Lahan Terbuka	-	-	-	-	-	✓	-	-
	Lahan Kegiatan Praktik	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lahan Pengembangan	1	9,45		-	-		-	-
B	Ruang Pendidikan								
	Ruang Kelas	6	294	✓	-	-	✓	-	-
	Ruang Lab. Komputer	1	16,5*	✓	-	-	✓	-	-
	Ruang Perpustakaan	1	16,5*	✓	-	-	✓	-	-

No	Jenis Barang	Jumlah	Luas	Kondisi				Pemanfaatan	
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Dipakai	Tidak	Jarang
C	Ruang Administrasi	-	-	-	-	-	-	-	-
	Ruang Kepala Sekolah	1	12,25	✓	-	-	✓	-	-
	Ruang Guru	1	24,5	✓	-	-	✓	-	-
	Ruang TU	1	12,25	✓	-	-	✓	-	-
D	Ruang Penunjang								
	Ruang Ibadah	-	-	-	-	-	-	-	-
	Ruang UKS	1	8	-	-	-	✓	-	-
	Kamar mandi	5	12	-	-	-	✓	-	-
	Ruang Tamu	1	12,25	-	-	-	✓	-	-

Daftar perabot

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi			Pemanfaatan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Dipakai	Tidak	Jarang
A	Perabot							
	Meja Siswa	121	✓	-	-	✓	-	-
	Kursi Siswa	191	✓	-	-	✓	-	-
	Papan Tulis	6	✓	-	-	✓	-	-
	White Board	2	✓	-	-	✓	-	-
	Papan	1	✓	-	-	✓	-	-
B	Perabot							
	Meja Kepala	1	✓	-	-	✓	-	-
	Kursi Kepala	1	✓	-	-	✓	-	-
	Meja Guru	6	✓	-	-	✓	-	-
	Kursid Guru	6	✓	-	-	✓	-	-
	Meja TU	1	✓	-	-	✓	-	-
	Kursi TU	1	✓	-	-	✓	-	-
C	Perabot							
	Rak Buku	1	✓	-	-	✓	-	-
	Almari	23	✓	-	-	✓	-	-

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi			Pemanfaatan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Dipakai	Tidak	Jarang
	Bola Sepak	2	✓	-	-	✓	-	-
	Bola Basket	1	✓	-	-	✓	-	-
	Raket	4	✓	-	-	✓	-	-
	Bola Tenis	10	✓	-	-	✓	-	-

Daftar Infrastruktur

No	Ruangan	Jumlah	Kondisi			Pemanfaatan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Dipakai	Tidak	Jarang
1	Pagar Bumi	52	-	-	-	-	-	-
2	Tembok /	-	-	-	-	-	-	-
3	Tiang Bendera	1	-	✓	-	✓	-	-
4	Menara Air	-	-	-	-	-	-	-
5	Bak Air	1	✓	-	-	✓	-	-
6	Bak Sampah	-	-	-	-	-	-	-
7	Saluran Air	2	✓	-	-	✓	-	-
8	Selasar	-	-	-	-	-	-	-
9	Lapangan	1	✓	-	-	-	-	-
10	Jaringan	1	✓	-	-	✓	-	-
11	Jaringan	2	✓	-	-	✓	-	-
12	Jaringan Air	1	✓	-	-	✓	-	-
13	Jaringan	1	✓	-	-	✓	-	-
14	Tempat	1	✓	-	-	✓	-	-

b. Perpustakaan

Ruang perpustakaan terdapat di lantai 2 berdampingan dengan ruang laboratorium komputer. Perpustakaan SD N Surokarsan memiliki 2 lemari yang berisi buku-buku. Jenis buku dan jumlahnya bisa dilihat di tabel di bawah ini.

No	Jenis Buku	Jumlah judul	Jumlah Buku	Kondisi		
				Sering	Sedang	Jarang
1	Referensi	5	5	-	-	✓
2	Ensiklopedia	4	4	-	-	✓
3	Kamus	3	3	-	-	✓
4	Majalah	100	100	-	✓	-
5	Kliping	-	-	-	-	-

Bahan pustaka yang masih terdaftar adalah sebagai berikut.

No	Jenis Buku	Judul	Kondisi	Keterangan
----	------------	-------	---------	------------

		Judul	Eks	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Cukup	Kurang	Berlebih
1	Agama	5	5	✓	-	-	-	✓	-
2	PKn	6	6	✓	-	-	-	✓	-
3	Bahasa	117	117	✓	-	-	✓	-	-
4	Matematika	99	99	✓	-	-	-	✓	-
5	IPA	103	102	✓	-	-	-	✓	-
6	IPS	83	83	✓	-	-	-	✓	-
7	Keterampilan	39	39	✓	-	-	-	✓	-
8	Penjasorkes	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Muatan Lokal	12	12	✓	-	-	-	✓	-
10	Komputer	-	-	-	-	-	-	-	-

c. Ruang Komputer

Ruang komputer letaknya di lantai 2 berdampingan dengan ruang perpustakaan. Terdapat 7 buah komputer pembelajaran yang masih bisa digunakan dengan baik. Namun ada beberapa komputer yang perlu diganti.

d. Fasilitas UKS

Fasilitas UKS SD N Surokarsan 2 memiliki 1 tempat tidur, kotak P3K, meja, kursi, dan kipas angin. Dilengkapi juga dengan selimut dan bantal.

e. Administrasi Sekolah

Administrasi sekolah dikelola oleh guru, karyawan, dan kepala sekolah.

f. Mushola

SD N Surokarsan 2 mempunyai satu bangunan mushola. Keberadaan mushola sudah dimanfaatkan dengan baik untuk kegiatan shalat berjamaah. Namun kebersihan dan kerapian kurang terpelihara dengan baik.

g. Kesehatan Lingkungan

Secara keseluruhan kondisi kesehatan lingkungan SD N Surokarsan 2 cukup baik. Tempat sampah sudah cukup memadai namun dari pengamatan yang dilakukan, lingkungan di sekitar kamar mandi sering menimbulkan aroma yang tidak sedap.

2. Potensi SD N Surokarsan 2 Yogyakarta

a. Visi dan Misi Sekolah

Visi

“TERWUJUDNYA SEKOLAH UNGGUL BERPRESTASI,
BERDASARKAN IMAN DAN TAQWA SERTA BERBASIS IPTEK“

Misi:

1. Menciptakan budaya sekolah berbasis karakter terpuji
2. Mewujudkan pembelajaran yang efektif
3. Memaksimalkan potensi siswa dan guru
4. Memupuk dan mengembangkan prestasi akademik dan non akademik

b. Potensi Siswa

- 1) Jumlah siswa berdasarkan rombel dan jenis kelamin satu tahun terakhir

No	Kelas	Tahun 2013 / 2014			
		Rombel	L	P	Jumlah
1	I	1	15	9	24
2	II	1	9	19	28
3	III	1	10	12	22
4	IV	1	15	10	25
5	V	1	13	10	23
6	VI	1	12	9	21
Jumlah		6	74	69	143

- 2) Jumlah siswa kelas I Tahun ajaran 2013 / 2014

No	Tahun	Sudah TK			Belum TK			Jumlah
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	
1	2013 / 2014	12	9	21	3	-	3	24

- 3) Jumlah siswa menurut agama

No	Agama	Tahun 2013 / 2014							Jumlah	
		Kelas								
		I	II	III	IV	V	VI			
1	Islam	24	28	21	23	23	18	137		
2	Kristen				1				1	
3	Katolik			1	1		3	5		
4	Budha									
5	Hindu									
Jumlah		24	28	22	25	23	21	143		

- 4) Jumlah siswa menurut usia

No	Umur	Tahun 2013 / 2014												Jumlah	
		Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
1	6	5	4		1									10	

2	7	6	5	3	10										24
3	8	2		5	5	4	8								23
4	9	1			3	4	4	7	6	1	2				29
5	10	1		1		2		4	3	3	5				19
6	11							3	1	5		1	4		14
7	12							1		2	1	6	3		13
8	13									1	1	2	2		6
9	14										1	2			3
10	15											1			1
11	>16									1					1
Jumlah		15	9	9	19	10	12	15	10	13	10	12	9		143

c. Potensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Status
1	Suprapti, S. Pd	Kepala	S1	PNS
2	Siti Muryani, A.	Guru Kelas	D2	PNS
3	Karsono, S. Pd. I	Guru Kelas	S1	Naban
4	Windarti, S. Pd	Guru Kelas	S1	Naban
5	Tri Wahyuni, S. Pd	Guru Kelas	S1	PNS
6	Sri Wijayatun, S.	Guru Kelas	S1	PNS
7	Sumartilah, S. Pd	Guru Kelas	S1	PNS
8	Riniarti, A. Ma. Pd	Guru PAI	D2	PNS
9	Tri	Guru	D2	PNS
10	Cahya Agustina, A.	Guru	D3	PTY
11	Himti	Guru	S1	Honorer
12	Dina Dwi Utami	Guru Seni	S1	Honorer
13	FX. Agus Karyadi	Guru	S1	PNS
14	Heru	Guru	S1	Honorer
15	Hendra Surahman	Adminstrasi	SMK	Naban
16	Rinto Prasetyo, SH	Guru Musik	S1	Honorer
17	Hendra Surahman	Pembina	SMK	Naban
18	Tri Aminah	Pembina		Honorer

d. Pengembangan Diri

Pengembangan diri yang terdapat di SDN Surokarsan 2 sangat beragam, diantaranya: komputer, kepramukaan, bahasa inggris, TPA, seni musik. Kegiatan-kegiatan ini dibimbing oleh guru pembimbing baik dari pihak sekolah maupun mendatangkan dari luar sekolah.

2. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media Pembelajaran

Situasi di sekolah cukup kondusif karena gang di samping sekolah tidak terlalu ramai dan bising ketika jam pembelajaran.

Observasi terhadap proses pembelajaran dilakukan di kelas 1 hingga 6 dengan sampel kelas acak. Pada saat observasi, sekolah masih menggunakan kurikulum KTSP. Pembelajaran yang terjadi kurang lebih sama untuk setiap kelas. Metode yang digunakan guru kebanyakan adalah ceramah. Penggunaan media masih jarang.

Adapun media atau alat-alat yang mendukung proses pembelajaran yang terdapat di kelas yaitu: papan tulis, peta, gambar pahlawan, beberapa media gambar, serta buku-buku penunjang pembelajaran. Pemanfaatan media perlu ditingkatkan lagi. Memasuki tahun ajaran 2014/2015 SD N Surokarsan 2 mulai menerapkan kurikulum 2013 pada kelas 1, kelas 2, kelas 4, dan kelas 5. Sedangkan untuk kelas 3 dan kelas 6 masih menggunakan kurikulum KTSP.

3. Layanan Konseling

Tidak ada layanan konseling secara khusus tetapi guru kelas juga berperan sebagai guru pembimbing bagi siswa mengenai kesulitan yang dialaminya, baik yang bersifat akademik maupun non akademik.

4. Pendalaman Materi dan Ekstrakurikuler

Pendalaman materi dijadwalkan secara rutin bagi setiap kelas dan masuk dalam jam pelajaran. Pendalaman materi dan ekstrakurikuler dilaksanakan sepulang sekolah.

Adapun ekstrakurikuler yang terdapat di SD N Surokarsan 2 Yogyakarta yaitu: pramuka, TPA, les. Pramuka dan TPA dilakukan seminggu sekali sedangkan les dilakukan setelah pulang sekolah tiga kali dalam seminggu.

5. Administrasi

Administrasi ditangani oleh guru karyawan bersama dengan kepala sekolah.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan kegiatan PPL ini dimaksudkan untuk menjadikan kegiatan PPL lebih terarah dan terprogram dengan baik. Ada tiga tahapan dalam kegiatan PPL ini, yaitu :

1. Persiapan

Dalam persiapan ini ada beberapa macam kegiatan:

a. Pembekalan

- 1) Pelaksanaan pembekalan secara serentak di kampus.
- 2) Diikuti mahasiswa peserta PPL.
- 3) Pelaksanaan dipandu oleh Tim dari UPPL.

b. Observasi dan Orientasi.

Observasi dan orientasi adalah kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL. Observasi dan orientasi mencakup seluruh aspek, baik aspek fisik maupun nonfisik. Kegiatan observasi dan orientasi dilakukan secara langsung maupun tidak langsung yaitu dengan melihat dan mendata kondisi serta keadaan sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan mahasiswa yang melakukan PPL dapat mengenali lingkungannya terlebih dahulu, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan kondisi sekolah.

c. Praktik *peer-microteaching*

- 1) Setiap kelompok mahasiswa yang terdiri dari 10 orang dibimbing oleh seorang dosen pembimbing.
- 2) Mahasiswa membuat rencana pembelajaran yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- 3) Mahasiswa bergiliran praktik *microteaching* dengan bimbingan dosen pembimbing.
- 4) Mahasiswa melakukan praktik minimal 8 kali dengan berlatih berbagai keterampilan mengajar.
- 5) Setiap akhir praktik, mahasiswa dan dosen memberikan masukan pada praktikan.

d. Praktik *Real Pupil Microteaching*

- 1) Sebelum praktik mahasiswa meminta bahan dari guru pamong tentang materi yang akan dipraktikan.
- 2) Membuat rencana pembelajaran dengan bimbingan oleh guru pamong.
- 3) Mahasiswa melakukan praktik real pupil *microteaching* sebanyak 2 kali, yaitu untuk kelas rendah dan kelas tinggi.
- 4) Setelah selesai praktik mahasiswa melakukan refleksi, guru pamong memberikan masukan kepada praktikan.

2. Kegiatan PPL

a. Kegiatan PPL meliputi tiga hal yaitu :

- 1) Praktik Terbimbing

Praktik terbimbing dilakukan setelah mahasiswa melakukan pengamatan dan penyusunan program, guru memberikan bimbingan tahap demi tahap, mulai proses konsultasi, penyusunan rencana pembelajaran, persiapan, sampai pelaksanaan praktik mengajar.

2) Praktik Mandiri

Praktik mandiri dilakukan secara mandiri tanpa bimbingan dari guru pembimbing, mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaannya.

3) Ujian PPL

Ujian PPL dilakukan diakhir pelaksanaan praktik mengajar dengan tujuan untuk melihat sejauh mana mahasiswa terdapat peningkatan dalam keterampilan mengajar.

b. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan KKN-PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan juga merupakan syarat kelulusan, laporan PPL mencakup seluruh kegiatan PPL mulai dari pembekalan, observasi, praktik mengajar terbimbing, dan praktik mengajar mandiri.

Laporan PPL merupakan laporan individu yang berisi paparan singkat mengenai kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa dengan penekanan refleksi mahasiswa atas kegiatan PPL, misalnya: peningkatan pengetahuan, sikap, dan kecakapan/kemampuan yang diperoleh mahasiswa selama melaksanakan PPL.

BAB II

KEGIATAN PPL

A. Persiapan

Meliputi 3 (tiga) macam kegiatan:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pelaksanaan pengajaran mikro di UNY dilaksanakan di program studi masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro dan dikoordinasi oleh seorang koordinator pengajaran mikro. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester enam. Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih ketrampilan dasar mengajar. Mahasiswa melakukan kegiatan pengajaran mikro berkelompok (satu kelompok ada 10 orang) yang dibimbing dan dimonitor oleh minimal satu orang dosen pembimbing. Setiap mahasiswa melakukan praktik pengajaran mikro dengan menggunakan metode dan pendekatan yang bervariasi. Minimal mengajar 8 kali. Penilaian terhadap pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing, nilai pengajaran mikro minimal adalah B. Mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari B, tidak diperkenankan untuk mengikuti KKN-PPL.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan pada bulan Maret 2014 di SD N Surokarsan 2 Yogyakarta. Observasi ini dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu melalui pengarahan dari pihak-pihak yang berkompeten di bidangnya. Observasi meliputi observasi fisik dan nonfisik. Observasi fisik meliputi: keadaan sekolah, potensi guru, siswa dan karyawan, serta beberapa fasilitas yang dimiliki sekolah. Observasi nonfisik meliputi: kegiatan ekstrakurikuler, organisasi yang ada di sekolah, dan lain sebagainya. Mahasiswa juga melakukan observasi pembelajaran di kelas yang meliputi observasi perangkat pembelajaran dan proses pembelajaran.

Observasi proses pembelajaran dilakukan hanya pada beberapa kelas yang diambil secara acak. Kondisi siswa tidak begitu ramai dan memperhatikan penjelasan dari guru. Observasi ini mengharapkan mahasiswa yang melakukan Praktek Pengalaman Lapangan dapat mengenal lingkungannya terlebih dahulu, karena sesuai program mahasiswa tersebut akan berada di lokasi selama 2,5 bulan, jadi diharapkan mahasiswa praktikan menyesuaikan terlebih dahulu dan dapat melihat kondisi dari lembaga yang akan ditempatinya.

Adapun mahasiswa KKN-PPL UNY 2014, yang diterjunkan di SD Negeri Surokarsan 2 yaitu :

Ketua	:	Arif Setiadi	(11108241136)
Sekretaris	:	Septiana Kurniawati	(11108244069)
Bendahara	:	Pintanti Darajati	(11108244005)
Anggota	:	1. Oktavia Triami P	(11108241063)
		2. Nadia Eka Fitriani	(11108241119)
		3. Siti Nurjannah	(11108241129)
		4. Ratna Wulandari	(11108241130)
		5. Himatul Annisa	(11108241134)
		6. Nur Farida Anggraini	(11108241138)
		7. 'Azizah Rukhamaun N.	(11108244005)

c. Pembekalan

Kegiatan ini diselenggarakan pada bulan Februari 2014 bertempat di ruang Aula UPP 1, FIP UNY dan wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

d. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SD Negeri Surokarsan 2, pihak sekolah, dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi: program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta format penilaian. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013 secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran

B. Pelaksanaan PPL

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang mengupayakan agar mahasiswa calon guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing, serta mengaplikasikan ilmu dan keterampilan mengajar yang dimiliki mahasiswa. Kesempatan untuk praktek mengajar terbimbing

sebanyak 8 kali. Praktek mengajar yang telah dilakukan oleh mahasiswa adalah sebagai berikut.

No	Hari/Tanggal	Mata Pelajaran	Waktu	KLS	Materi
1	Sabtu, 16 Agustus 2014	Tematik (Matematika, SBdP)	2 x 35 menit	I	Tema “Diriku”, sub-tema “Aku dan Teman Baru”, materi mengenal benda-benda berbentuk lingkaran.
2	Senin, 18 Agustus 2014	Tematik (PPKn, SBdP, PJOK)	2 x 35 menit	I	Tema “Diriku”, sub-tema “Tubuhku”, materi mengenal anggota tubuh dengan bernyanyi”.
3	Rabu, 20 Agustus 2014	Tematik (PPKn, SBdP, Bahasa Indonesia)	2 x 35 menit	I	Tema “Diriku”, sub-tema “Tubuhku”, materi membaca nama-nama anggota tubuh, menebalkan dan mewarnai.
4	Kamis, 21 Agustus 2014	Tematik (bahasa Indonesia dan PJOK)	2 x 35 menit	I	Tema “Diriku”, sub-tema “Aku Merawat Tubuhku”, materi mengenal benda-benda untuk merawat tubuh.
5	Sabtu, 23 Agustus 2014	Tematik (Bahasa Indonesia, SBdP, PPKn)	2 x 35 menit	I	Tema “Diriku”, sub-tema “Aku Istimewa”, materi mengenal Buah-buahan kesukaan.
6	Jumat, 29 Agustus 2014	Tematik (Bahasa Indonesia, IPS)	2 x 35 menit	4	Tema :indahnya Kebersamaan”, sub-tema “Bersyukur Atas Keberagaman” dengan materi Kehidupan Pra-Aksara.
7	Rabu, 3 September 2014	Tematik (Bahasa Indonesia, Matematika)	2 x 35 menit	4	Tema :indahnya Kebersamaan”, sub-tema “Bersyukur Atas Keberagaman” dengan materi penaksiran dan bercerita pengalaman.

8	Sabtu, 6 September 2014	Tematik (Bahasa Indonesia, Matematika)	3x 35 menit	4	Tema :indahnya Kebersamaan”, sub-tema “Bersyukur Atas Keberagaman” dengan materi Penaksiran .
---	-------------------------	--	-------------	---	---

2. Praktek Mengajar Mandiri

Mengajar mandiri adalah latihan mengajar yang dilakukan seutuhnya oleh mahasiswa tanpa didampingi oleh guru kelas. Mengajar mandiri ini dimulai dari persiapan mengajar, pengelolaan kelas, pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM), hingga akhir pembelajaran, yang diurus dan diatur oleh mahasiswa sendiri. Kesempatan mengajar mandiri ini berlangsung selama 2 kali. Praktek mengajar yang dilakukan sebagai berikut.

No.	Hari/Tgl.	Mata Pelajaran	Waktu	Kelas	Materi
1.	Selasa, 19 Agustus 2014	Tematik (PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika)	2 x 35 menit	I	Tema “Diriku” sub-tema “Aku dan Teman Baru”, materi permainan dan perkenalan dengan teman baru.
2.	Selasa, 2 September 2014	Bahasa Indonesia	2 x 35 menit	VI	Membaca intensif dan menanggapi teks bacaan berjudul “Lindungi Hutan Hujan”

3. Ujian Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar di SD Negeri Surokarsan 2 diakhiri dengan ujian praktik, mahasiswa mengajar kelas rendah dan kelas tinggi, untuk pelajarannya tematik. Ujian praktek mengajar adalah untuk mengukur kemampuan mengajar dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan latihan mengajar dengan memperhatikan aspek persiapan mengajar dan pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM). Ujian praktek mengajar ini berlangsung selama 2 kali. Ujian praktik mengajar yang dilakukan sebagai berikut.

No	Hari/Tanggal	Mata Pelajaran	Waktu	KLS	Materi
1	Selasa, 9 September 2014	Tematik (Bahasa Indonesia, SBdP)	2 x 35 menit	I	Tema “Kegemaranku”, sub tema “Gemar Menggambar” materi mengenal alat dan bahan menggambar.
2	Rabu, 10 September 2014	Tematik (Bahasa Indonesia dan IPA)	2 x 35 menit	IV	Tema “Mari Berhemat Energi” sub-tema “Macam-Macam Energi” dengan materi energi angin dan membuat kincir angin sederhana.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

a. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan–kesulitan yang dihadapi siswa.

Selama pelaksanaan PPL, tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

2. Refleksi

a. Hambatan yang dihadapi

Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut:

- 1) Terdapat banyak hari libur (libur ramadhan) sehingga jumlah jam efektif menjadi berkurang,
- 2) adanya beberapa siswa yang kurang antusias dan cenderung meremehkan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Hal ini tentu mengganggu kegiatan belajar mengajar, dan
- 3) beberapa siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa PPL sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.

b. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan.

Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi selama kegiatan PPL berlangsung antara lain:

- 1) Menyusun jadwal mengajar terbimbing pertama sampai ujian jauh-jauh hari sesuai kalender akademik sekolah.
- 2) menegur siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan melibatkan siswa tersebut dalam setiap pembelajaran serta membuat media pembelajaran yang lebih menarik dan metode pembelajaran yang lebih variatif.
- 3) memberikan ketegasan dan bersikap berwibawa di depan para siswa.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara umum penulis simpulkan bahwa pelaksanaan PPL baik praktik mengajar terbimbing maupun praktik mengajar mandiri di SD Negeri Surokarsan 2 berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan waktu, tujuan, dan sasaran.

Berdasarkan praktik mengajar yang telah praktikan lakukan dan juga pengalaman terjun langsung ke lapangan, maka dapat diperoleh hasil :

1. Praktik Pengalaman Lapangan, khususnya praktik mengajar merupakan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon guru. PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
2. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik siswa sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Kemampuan mengobservasi yang tepat akan memudahkan menyusun strategi pembelajaran yang didukung cara atau metode penyampaian yang sesuai sehingga akan memperlancar pelaksanaan pembelajaran.
3. PPL mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
4. PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Keberhasilan pelaksanaan PPL, merupakan tanggung jawab bersama antara mahasiswa praktikan, SD Negeri Surokarsan 2, maupun pihak Universitas Negeri Yogyakarta. Oleh karena itu peningkatan hubungan yang harmonis antara semua komponen yang terlibat didalamnya, dalam arti perlu adanya peningkatan peran dan fungsi masing-masing.

1. Kepada UNY

Pihak Universitas Negeri Yogyakarta hendaknya memberikan bekal yang cukup bagi mahasiswa calon guru sebelum melaksanakan PPL, baik

secara moril maupun materil agar PPL dapat berjalan dengan baik dan lebih optimal.

2. Kepada Sekolah

- a. Sekolah hendaknya memberikan dukungan penuh serta bimbingan baik dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran, agar mahasiswa praktikan PPL dapat melaksanakan PPL dengan hasil yang maksimal.
- b. Fasilitas KBM yang terdapat di sekolah, hendaknya lebih dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.
- c. Selalu merawat dan meningkatkan kemampuan serta kerjasama yang telah terjalin.

3. Pihak Mahasiswa

- a. Mahasiswa harus memiliki persiapan yang matang untuk melaksanakan PPL baik dari kesiapan mental, fisik, kesiapan dari segi manajemen waktu maupun manajemen kelas, sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik. Mahasiswa harus mampu mengelola kelas dengan baik agar kegiatan belajar mengajar juga dapat terlaksana dengan baik.
- b. Mahasiswa hendaknya melakukan pembelajaran *student center*, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan siswa-siswa dapat aktif mengikuti pembelajaran.
- c. Mahasiswa harus menggunakan berbagai media dan metode pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun KKN-PPL S1 PGSD FIP UNY. 2010. *Panduan KKN-PPL Program S-1 PGSD Guru Kelas.* Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Penyusun KKN-PPL S1 PGSD FIP UNY. 2010. *Materi Pembekalan KKN-PPL Program S-1 PGSD Guru Kelas.* Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

Kurikulum KTSP Pendidikan Sekolah Dasar

Kurikulum 2013 Pendidikan Sekolah Dasar

Silabus Pendidikan Sekolah Dasar Kelas I, II, III, IV, V, dan VI

LAMPIRAN